



ajaran yang memang sudah sewajarnya di dalam berinteraksi dengan masyarakat. Bentuk perilaku ini adalah *daud, matun, icir, acak ketigo, sintrenan, sinoman, dan sambatan*.

## 2. Faktor yang mempengaruhi tindakan prososial

Dari hasil penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yang diajukan maka terdapat beberapa bentuk tindakan prososial dari masyarakat Samin dengan segala faktor serta motivasinya dalam melakukan tindakan tersebut. Hal ini telah diuraikan oleh semua informan dimana perilaku prososial masyarakat samin dilakukan karena adanya konsep seduluran yang merupakan bentuk ajaran mereka terhadap sesama yang menyatakan bahwa perilaku prososial mempunyai maksud untuk menyokong kesejahteraan orang lain. Dengan demikian, kedermawanan, persahabatan, kerjasama, menolong, menyelamatkan, dan pengorbanan merupakan bentuk-bentuk perilaku prososial dan hal tersebut telah menjadi perilaku sehari-hari dalam masyarakat Samin.

Ada tiga indikator yang menjadi tindakan prososial masyarakat Samin, yaitu tindakan itu berakhir pada dirinya sendiri dan tidak menuntut keuntungan pada pihak pelaku, tindakan itu dilahirkan secara sukarela serta tindakan itu menghasilkan kebaikan. Selain itu adanya norma tanggung jawab sosial, norma timbal balik, dan juga norma keadilan sosial sebagai aplikasi dari konsep seduluran yang mereka yakini. Terdapat pula beberapa

faktor yang mendasari masyarakat Samin bertindak prososial, yaitu adanya nilai-nilai dan norma sosial serta adanya keikutsertaan merasakan apa yang dirasakan orang lain.

### 3. Motivasi perilaku prososial masyarakat Samin

Motivasi mereka untuk bertindak prososial, yaitu: tindakan prososial semata-mata dimotivasi oleh perhatian terhadap kesejahteraan orang lain, selain itu mereka juga dimotivasi oleh keinginan untuk mengurangi perasaan negatif yang ada dalam diri mereka, dan juga dimotivasi oleh adanya perasaan positif ketika seseorang menolong.

Selain itu inti dari ajaran masyarakat Samin adalah ajaran tri tunggal dimana ajaran ini menekankan bagaimana sebaiknya hubungan kita terhadap orang lain termasuk tindakan prososial ini masuk di dalamnya. Tiga ajaran ini adalah *angger-angger pangucap*, *angger-angger pratikel*, dan *angger-angger kelakuan*. *Ucap* itu harus menjaga mulut dari segala ucapan yang tidak baik, tidak menggunjing orang, dan sebagainya. *Pratikel* itu jangan sombong, iri hati, bertengkar, bersifat cemburu, mencuri, mengambil barang yang tercecer di jalan juga tidak boleh. *Kelakuan* itu menjalankan sikap sabar dan tawakal serta senantiasa mengingat Yang Maha Kuasa. Tolong menolong masuk di *pratikel*

